

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ciri pada era masa kini ialah perputaran komoditas dari suatu negara ke negara lainnya semakin mudah, tak terkecuali di Indonesia. Perkembangan fashion, material dan yang lainnya memenuhi pasar Indonesia. Hal ini memberi dampak yang positif, memudahkan serta memperbanyak pilihan dalam mendesain sebuah busana. Namun, dampak yang terjadi ialah semakin ditinggalkannya material-material tradisional yang berasal dari alam (*rough material*), material yang dulu banyak digunakan oleh suku-suku asli mulai tergantikan.

Berdasarkan hal itulah perancang terinspirasi untuk menggabungkan material tradisional alami dengan material modern. Perancang ingin menggabungkan *rough material* seperti rotan dengan material modern ke dalam sebuah koleksi untuk pasar di masa kini ke dalam sebuah koleksi busana *ready to wear*.

Judul yang diambil dalam koleksi rancangan *ready to wear* ini adalah "*See Dayak*". Judul ini diambil dari judul Suku Dayak Iban yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *sea dayaks*. Perancang mengubah kata *sea* menjadi *see* agar masyarakat Indonesia mau membuka mata dan melihat bahwa kekayaan budaya Indonesia sangat beragam dan berpotensi untuk dikembangkan. Perancang terinspirasi dari busana tradisional Suku Dayak Iban di masa lalu yang menggunakan rotan sebagai material busana.

Unsur material rotan dan unsur visual Dayak Iban yang merupakan bagian dari tradisi tetap dikemas secara modern sehingga tetap menarik dikenakan oleh *target market* yakni wanita berusia 19-30 tahun yang ingin tampil beda dalam balutan busana modern bernuansa tradisi Indonesia. Perancang menggunakan reka bahan berupa bordir dan obnasel yang diberi tali sebagai pengisi. Motif yang digunakan mengambil motif khas Suku Dayak Iban berupa tanaman.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemanfaatan material alami sebagai unsur busana modern di Indonesia
2. Masih jarang desainer Indonesia yang memadukan material alami dengan material yang banyak beredar di pasaran.
3. Kurangnya desainer muda untuk mengangkat tradisi Indonesia ke dalam sebuah koleksi busana yang menarik dan sesuai dengan pasar di masa kini.

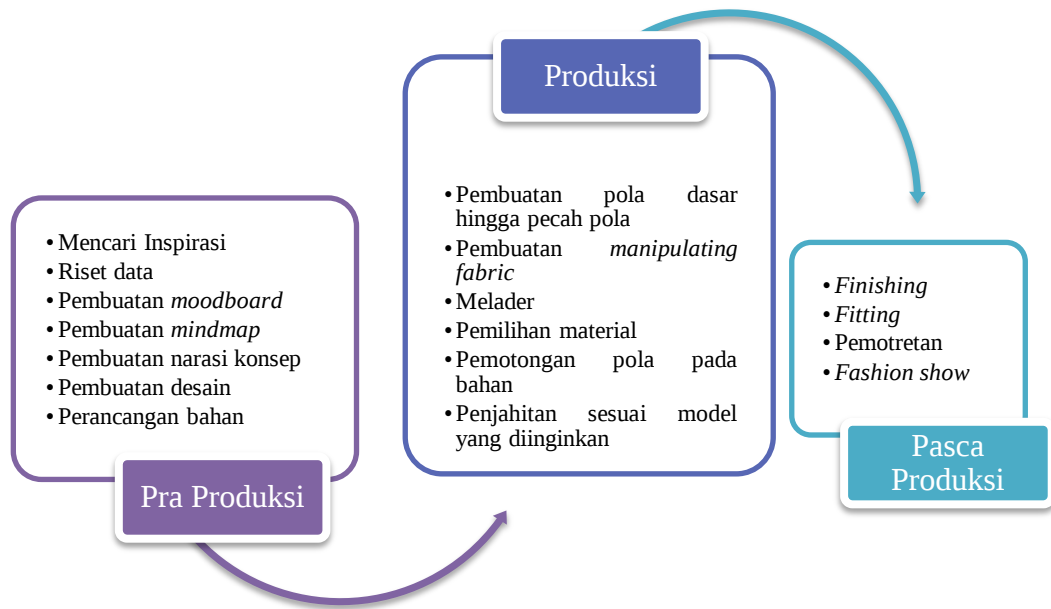
1.3 Batasan Masalah

1. Busana menggunakan rotan sebagai salah satu ciri khas dalam koleksi busana.
2. Busana berupa koleksi *ready to wear*.
3. Menggunakan nuansa warna alam khususnya nuansa warna coklat
4. Desain ditujukan untuk wanita usia 19-30 tahun
5. Menggunakan material industri yang dipadukan dengan *rough* material

1.4 Tujuan Perancangan

1. Menampilkan variasi busana *ready to wear* di Indonesia dengan keunikan hasil perpaduan material rotan dan modern.
2. Mempopulerkan material rotan sebagai unsur dalam busana yang sesuai dengan pasar di masa kini
3. Mengangkat tradisi Indonesia khususnya dayak dalam koleksi yang lebih modern sehingga dapat diterima oleh *target market*.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Alur proses tugas akhir

Sumber : Pribadi

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun tugas akhir secara jelas dan sistematis, maka laporan tugas akhir yang tersusun dari lima bab, dengan urutan bab pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang penjelasan latar belakang ”See Dayak” yang diangkat, identifikasi masalah, menjelaskan tentang masalah-masalah yang muncul dalam pembuatan busana, tujuan perancangan, metode perancangan hingga sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan teori-teori dasar yang berhubungan langsung dengan konsep desain perancangan yang biasanya berasal dari buku ataupun jurnal terakreditasi, dan situs resmi.

Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan, berisikan deskripsi objek studi dimana pada bab ini akan dijelaskan mengenai inspirasi dan unsur-unsur yang digunakan dalam konsep perancangan.

Bab IV Konsep Perancangan, berisikan konsep perancangan secara mendetail pada koleksi busana yang dibuat.

Bab V Penutup, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan laporan akhir dari segala kegiatan yang telah dilakukan oleh perancang. Selain itu pada bab penutup ini juga terdapat saran untuk memperbaiki dan menambah nilai guna rancangan sebagai solusi berupa rekomendasi agar selanjutnya dapat menghasilkan rancangan yang lebih baik